

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang Komunikasi Suporter Fanatik PSIM Jogja Brajamusti dalam memberikan dukungan serta analisis yang telah peneliti uraikan pada bab-bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa bentuk-bentuk komunikasi suporter fanatik Brajamusti yaitu diwujudkan dengan tetap mendukung PSIM Jogja apapun keadannya. Loyalitas serta dukungan yang tinggi seperti pembelian tiket, pembelian atribut *official*, berdiri dan bernyanyi sepanjang pertandingan, memakai atribut, serta mendukung PSIM Jogja saat bertanding. Selanjutnya wujud fanatik yang terbentuk dapat membangun hubungan relasi dan serangkaian pola komunikasi yang terbagi menjadi 4 kategori. Pertama, yaitu komunikasi Brajamusti saat PSIM berlaga seperti menghafal yel-yel atau *chant*, membangun relasi antar sesama pendukung PSIM Jogja. Kedua kegiatan suporter fanatik Brajamusti saat tidak ada pertandingan atau diluar *match* seperti kegiatan sosial, olahraga, dan kesenian. Ketiga komunikasi yang dilakukan suporter Brajamusti dengan manajemen seperti doa bersama. Selanjutnya yang terakhir yaitu konflik yang terjadi didalam stadion maupun luar stadion. Konflik ini biasanya terjadi karena adanya provokasi dari oknum supporter yang tidak bertanggung jawab sehingga menyebabkan kerusuhan masal.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan diatas, maka terdapat saran yang diajukan yaitu bagi anggota suporter Brajamusti yang lain diharapkan agar lebih menunjukkan fanatisme dengan tindakan yang positif seperti kreasi yel-yel, saling menjaga kondusifitas sesama suporter agar rasa aman dan nyaman untuk diri sendiri dan orang lain tetap terjaga. Selanjutnya bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk dapat memakai kelompok suporter sepak bola yang lebih luas tidak hanya Brajamusti saja, misalnya melakukan penelitian perbandingan fanatisme antar

kelompok suporter Brajamusti dan The Maident. Sehingga agar hasil penelitian bisa menjadi luas dan mendalam.

